

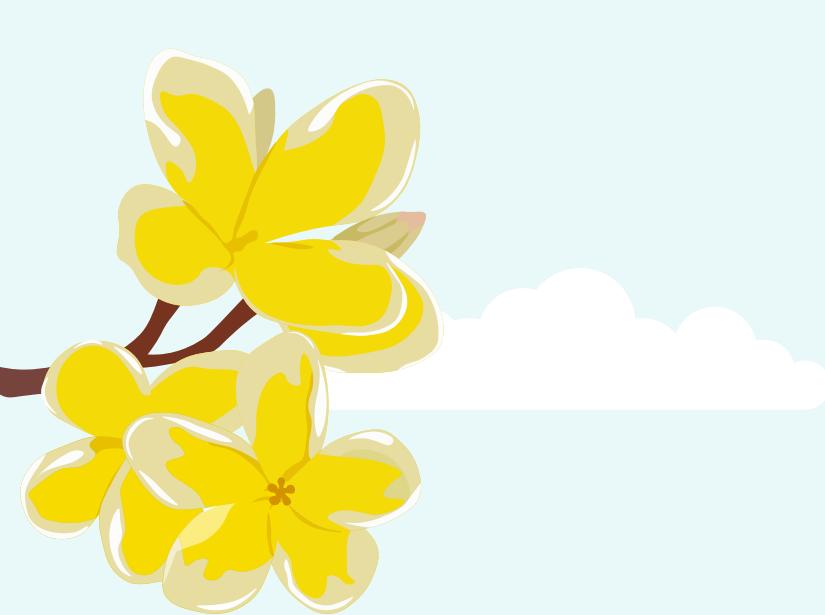


FILOSOFIL PENDIDIKAN INDONESIA

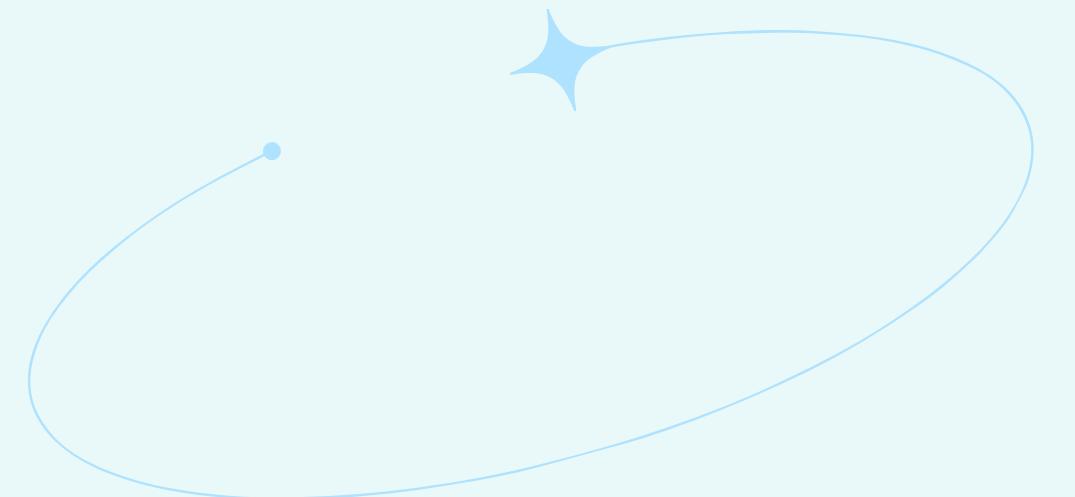
# BHIMAR

*Nilai Luhur Sosial Budaya  
sebagai Tuntunan*





# *Kelompok*

- 1. Juniargo Ponco Risma Wirandi**
  - 2. Karas Candra Gupta Khan**
- 



## LIST OF

# Contents.

O1

APA KEKUATAN KONTEKS SOSIO-KULTURAL (NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA) DI DAERAH ANDA YANG SEJALAN DENGAN PEMIKIRAN KHD?

O2

BAGAIMANA PEMIKIRAN KHD DAPAT DIKONTEKSTUALKAN SESUAIKAN DENGAN NILAI-NILAI LUHUR KEARIFAN BUDAYA DAERAH ASAL YANG RELEVAN MENJADI PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEBAGAI INDIVIDU SEKALIGUS SEBAGAI ANGGOTA MASYARAKAT PADA KONTEKS LOKAL SOSIAL BUDAYA DI DAERAH ANDA?

O3

SEPAKATI SATU KEKUATAN PEMIKIRAN KHD YANG MENEBALIKAN LAKU PESERTA DIDIK DI KELAS ATAU SEKOLAH ANDA SESUAI DENGAN KONTEKS LOKAL SOSIAL BUDAYA DI DAERAH ANDA YANG DAPAT DITERAPKAN.

# *Apa kekuatan konteks sosio-kultural (nilai-nilai luhur budaya) di daerah Anda yang sejalan dengan pemikiran KHD?*

Blitar kutho cilik sing kawentar  
Edi peni Gunung Kelud sing ngayomi  
Blitar jaman Jepang nate gempar  
Peta brontak sing dipimpin Supriyadi

Blitar nyimpen awune sang noto  
Majapahit ning Candi Panataran  
Blitar nyimpen layone Bung Karno  
Proklamator lan presiden kang kapisan

Ono crito jare Patih Gajah Mada  
Ingkang bisa nyawijkne nuswantoro  
Lan ugo Bung Karno sing kondang kaloko  
Eneng tlatah Blitar lahir cilik mula

Ora mokal Blitar dadi kembang lambe  
Ora mokal akeh sing podo nyatakne  
Yen ta geni murup akeh semangate  
Yen ta banyu nukulake patriote

“Blitar, kuta cilik kang kawentar” merupakan secarik lirik yang menggambarkan bahwa Blitar merupakan sebuah daerah kecil yang terkenal. Dalam secarik lirik lagu, tersebut menggambarkan nilai luhur dari pemikiran ki hajar dewantara yaitu kebudayaan lokal, dimana memahami sejarah dan kebudayaan yang ada di Blitar dan rasa nasionalisme yang kuat dengan menghargai pahlawan, juga perjuangannya dalam memerdekaan indonesia.



# *Perpustakaan Proklamator*

Perpustakaan Proklamator Bung karno di kota Blitar ini merupakan icon yang sangat strategis, selain menambah sumberdaya yang ada di Kota Blitar juga strategis dalam rangka mewujudkan nation dan building Indonesia. Fungsi Perpustakaan Proklamator Bung Kurniawan sebagai pusat study nantinya akan memberikan sumbangsih pada pembangunan manusia Indonesia dengan kontribusi berupa "wisdom of the fast" yang di gali dari gagasan Bung Karno dari hasil kajian pada umumnya. Perpustakaan ini mencerminkan bahwa pendidikan untuk semua, pengunjung, masyarakat, dan wisatawan dapat membaca buku dengan bebas.



# *Kebun Rojo*

•Kebun Rojo Merupakan taman hiburan dan rekreasi keluarga yang berada dikompleks Rumah Dinas Walikota Blitar. Ditaman tersebut terdapat beberapa jenis hewan yang sengaja dipelihara didalam satu kawasan khusus seperti rusa, monyet dan burung Merak. Ditempat ini juga tersedia fasilitas bermain anak, tempat bersantai, patung hewan dan ornamen-ornamen yang melekat pada areal panggung apresiasi untuk para seniman dengan latar belakang tugu peringatan Satu Abad Bung Karno. Ditengah – tengah kawasan Kebon Rojo terdapat air mancur dan berbagai jenis tanaman langka yang berfungsi sebagai paru-paru kota. Disini anak – anak dapat juga dihubungkan dengan nilai pembelajaran aktif, dimana dapat mengenal berbagai jenis hewan dan mengenal seniman.



# *Grebek Pancasila*

Grebek Pancasila Kota Blitar, daerah yang tak lepas dari lembaran kisah sejarah perjuangan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pun memiliki begitu banyak tradisi lokal yang harus kita lestarikan, salah satunya adalah Grebeg Pancasila. Grebeg adalah tradisi masyarakat Jawa yang biasanya diselenggarakan sebagai upacara peringatan hari-hari besar tertentu. Misalnya, Grebeg Suro dan Grebeg Maulud. Masyarakat Blitar pun menggunakan tradisi Grebeg untuk memperingati secara khusus Hari Kelahiran Pancasila setiap tanggal 1 Juni, yaitu Grebeg Pancasila, yang menjadi satu kesatuan dalam rangkaian acara peringatan Bulan Bung Karno – bulan Juni. Hal ini merujuk pada nilai kemanusian dan solidaritas dalam menjunjung rasa persatuan, dan tidak membedakan ras, agama, atau budaya dalam memperingati hari-hari besar tertentu dengan ikut serta memeriahkannya.



*Bagaimana pemikiran KHD dapat dikontekstualkan sesuaikan dengan nilai-nilai luhur kearifan budaya daerah asal yang relevan menjadi penguatan karakter peserta didik sebagai individu sekaligus sebagai anggota masyarakat pada konteks lokal sosial budaya daerah Anda?*

Pendidikan di Blitar dapat berfokus pada pengembangan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai luhur budaya Blitra, seperti kebersamaan dan kekeluargaan, kesederhanaan, dan kearifan lokal. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kemasyarakatan. Contoh:

- Pada lagu "Blitar kutha cilik", terdapat berbagai makna yang dapat diambil dan ditanamkan nilai-nilai luhur, seperti Nasionalisme (siswa melakukan upacara setiap hari Senin, dan mengikuti acara kemerdekaan 17 agustus, juga perjuangan setelah merdeka dengan belajar dengan giat untuk memajukan Indonesia).
- Terdapat perpustakaan proklamator bung karno yang kaya akan ilmu, dengan membaca buku dan melihat berbagai objek pengetahuan didalamnya (siswa dapat membaca buku-buku di perpustakaan dengan bebas dan beberapa objek yang mempunyai nilai pendidikan sejarah untuk menambah pengetahuan lebih)



*Sepakati satu kekuatan pemikiran KHD yang menebalkan laku peserta didik di kelas atau sekolah Anda sesuai dengan konteks lokal sosial budaya di daerah Anda yang dapat diterapkan.*

Pertama yang harus diingat bahwa pendidikan itu hanya suatu 'tuntunan' di dalam hidup tumbuhnya anak-anak kita. Artinya, bahwa hidup tumbuhnya anak-anak itu terletak di luar kecakapan aras kehendak kita kaum pendidik. Anak-anak itu sebagai manusia hidup sehingga mereka hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Seperti penjelasan sebelumnya, bahwa 'kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu' tiada lain ialah segala kekuatan yang ada dalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu karena kekuasaan kodrat. Kita kaum pendidik hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan-keuatan itu agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya). Kekuatan pemikiran KHD yang dapat kelompok satu diskusikan adalah

- Nilai Nasionalisme
- Nilai Budaya
- Nilai Pembelajaran
- Nilai Kemanusian dan Solidaritas
- Nilai Pendidikan untuk semua



# MATUR NUWUN

